

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Hiliduho Kabupaten Nias

Penulis:

Mei Kharisman
Telaumbanua¹
Fatolosa Hulu²
Meiman Hidayat
Waruwu³
Eliagus Telaumbanua⁴

Afiliasi:

Universitas Nias

Korespondensi:

meikharismantelaumbanua@gmail.com¹
fatolosahulu@gmail.com²
meimanwaruwu571@gmail.com³
eliagus.tel@gmail.com⁴

Histori Naskah:

Submit: 03-10-2024
Accepted: 09-10-2024
Published: 01-11-2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Hiliduho Kabupaten Nias. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada pegawai di Kantor Camat Hiliduho. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengukur seberapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dibuktikan dengan nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,756, yang menunjukkan bahwa teknologi informasi mampu menjelaskan variasi kinerja pegawai sebesar 75,6% setelah disesuaikan dengan jumlah sampel dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Sisa sebesar 24,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan penggunaan teknologi informasi secara efektif berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Camat Hiliduho Kabupaten Nias. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja pegawai di sektor pemerintahan.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Kinerja Pegawai

Pendahuluan

Dalam era digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi di berbagai sektor termasuk sektor publik menjadi hal yang semakin penting dan mendesak. Salah satu sektor publik yang memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat sehingga dapat meningkatnya kinerja pegawai adalah Kantor Camat Hiliduho Kabupaten Nias.

Menurut Haag dan Keen dalam Ardy (2018), Teknologi Ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi yang berkembang sangat pesat saat ini telah memberikan banyak kemudahan pada berbagai bentuk layanan termasuk dalam dunia pemerintahan. Teknologi informasi sebagai faktor utama dalam mendukung dunia pemerintah sehingga mampu bersaing di pasar global sebagai saran untuk berkoordinasi dan pengarsipan dokumen-dokumen penting. informasi adalah seperangkat alat untuk membantu dalam memudahkan pelaksanaan tugas melalui proses informasi. Sedangkan menurut Williams dan Swayer (2019), Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video.

Kinerja karyawan adalah sebuah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Kinerja individu bertujuan sebagai alat yang menyelaraskan antara harapan kerja individu dengan tujuan organisasi. Kesesuaian antara upaya pencapaian tujuan individu dengan tujuan organisasi akan mampu mewujudkan kinerja yang baik.

Menurut Afandi (2018:83) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kantor Camat Hiliduho, Kabupaten Nias, terdapat fenomena permasalahan yang signifikan dimana banyak pegawai yang belum menguasai dalam menggunakan perangkat teknologi dalam pekerjaan kantor terutama dalam pekerjaan yang berbasis online seperti pembuatan laporan-laporan keuangan, SPJ dan dokumen-dokumen lainnya, hal ini dapat menghambat pekerjaan di kantor. Kurangnya pelatihan yang di berikan kepada pegawai dalam menguasai dan memahami penggunaan teknologi informasi terutama pekerjaan yang berbasis online.

Studi Literatur

Teknologi Informasi

Menurut Kadir dan Triwahyuni (2018), Teknologi informasi adalah sekumpulan perangkat yang mendukung Anda dalam bekerja dengan informasi dan menjalankan tugas yang terkait dengan pengolahan informasi. Mereka menjelaskan bahwa teknologi informasi merupakan hasil dari perpaduan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Teknologi komputer merujuk pada rangkaian peralatan yang digunakan untuk mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Data-data yang dapat diolah oleh perangkat computer dapat berupa angka maupun gambar. Sedangkan teknologi komunikasi adalah teknologi yang berupa komunikasi yang berhubungan dengan jarak jauh (misalnya telepon, radio, dan televisi). komputer dapat mengolah data menjadi informasi seperti komunikasi loisan maupun tulisan, dan denan komputer dan teknologi komunikasi adalah hal yang tidak dapat dipisahkan.

Metode Penelitian

Menurut Soekanto (2018: 102), mengatakan bahwa penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada suatu analisis dan konstruksi yang harus dilakukan dengan sistematis, metodologis dan konsisten yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu kebenaran yang dibagi dalam 3 (tiga) jenis kegiatan, yaitu:

- a. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai sifat deskriptif, penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih banyak ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan.
- b. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang bisa diukur menggunakan ilmu statistik, matematika dan komputasi. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengembangkan teori hipotesis yang memiliki kaitan dengan fenomena-fenomena alam.
- c. Penelitian campuran adalah penelitian yang menggabungkan penelitian bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran ini lebih kompleks dibandingkan penelitian-penelitian yang disebutkan di atas, karena pada penelitian ini tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis data

namun juga melibatkan fungsi-fungsi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan dari kedua metode penelitian itu diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai masalah penelitian yang diangkat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang bisa diukur menggunakan ilmu statistik, matematika dan komputasi. Riset kuantitatif adalah riset yang didasarkan pada data kuantitatif yaitu berbentuk angka atau bilangan.

Hasil

1. Rekapitulasi Hasil Angket Teknologi Informasi (Variabel X)

No	Teknologi Informasi										TOTAL
	(X)										
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	43
2	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	43
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33
7	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	30
8	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	27
9	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	47
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
12	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
13	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	44
14	5	5	3	4	4	3	4	3	5	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	36
16	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	29
17	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	39
18	3	4	3	3	3	3	3	5	4	4	35
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
22	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	31
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
26	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	47
27	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	46
28	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	41

29	5	4	5	5	4	3	5	2	4	4	41
30	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27
31	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	30
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	26
34	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	23
35	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	25

2. Rekapitulasi Hasil Angket Kinerja Pegawai (Variabel Y)

No	Kinerja Pegawai										TOTAL
	(Y)										
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	39
2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	32
3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	39
4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	37
5	5	5	5	5	4	2	4	3	4	5	42
6	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	28
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
8	4	3	2	2	4	2	3	2	2	3	27
9	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
11	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	44
12	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
13	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
14	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	33
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
16	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	25
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
19	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
20	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
23	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	30
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
26	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	44
27	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	46
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	5	3	3	4	5	5	3	3	4	4	39

30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	30
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	30
35	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	28

Pembahasan

1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Hiliduho Kabupaten Nias

Teknologi informasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai di berbagai organisasi, termasuk di Kantor Camat Hiliduho Kabupaten Nias. Penerapan teknologi informasi dalam proses kerja sehari-hari memungkinkan pegawai untuk mengakses informasi secara cepat, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperbaiki komunikasi internal dan eksternal. Sebagai contoh, penggunaan sistem manajemen berbasis TI dapat membantu dalam pengelolaan data yang lebih terstruktur dan akurat, sehingga keputusan dapat diambil dengan lebih cepat dan tepat. Menurut Davis (2018), penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan produktivitas pegawai karena memungkinkan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks dengan lebih mudah.

Selain itu, teknologi informasi juga berkontribusi dalam mengurangi beban kerja administratif, sehingga pegawai dapat fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah. Sebagai contoh, dengan adanya perangkat lunak otomatisasi, tugas-tugas rutin seperti pengolahan data dan penyusunan laporan dapat diselesaikan dengan lebih cepat, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mowafi (2020) yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi dalam organisasi publik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pegawai, terutama dalam konteks pelayanan publik.

Namun, adopsi teknologi informasi juga memerlukan penyesuaian dari sisi sumber daya manusia. Pegawai perlu dilatih untuk menggunakan teknologi baru dengan efektif, dan perubahan budaya kerja mungkin diperlukan untuk mengoptimalkan manfaat yang diperoleh dari teknologi informasi. Menurut Lopez dan Farías (2021), faktor-faktor seperti pelatihan, motivasi, dan dukungan manajemen sangat penting dalam memastikan keberhasilan implementasi teknologi informasi dalam organisasi. Tanpa dukungan ini, teknologi yang canggih sekalipun tidak akan memberikan dampak signifikan terhadap kinerja pegawai.

Di Kantor Camat Hiliduho, penggunaan teknologi Informasi juga dapat memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas pemerintahan. Dengan sistem yang terintegrasi, pelacakan kegiatan dan hasil kerja pegawai menjadi lebih mudah, yang memungkinkan manajemen untuk memantau kinerja secara real-time dan melakukan intervensi jika diperlukan. Studi yang dilakukan oleh Barlow (2019) menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan teknologi informasi dengan baik cenderung memiliki tingkat kinerja yang lebih tinggi, karena teknologi tersebut mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan keterlibatan pegawai dalam proses kerja.

Kriteria pengujian hipotesis dalam penggunaan statistic F adalah ketika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Berdasarkan nilai T hitung $> T$ tabel yakni $106,537 > 2,00172$ dan nilai *signifikan* yakni $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap Kinerja Pegawai.

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai Koefisien Determinasi disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square sebesar* 0,756 hal ini berarti Variabel Teknologi Informasi mampu menjelaskan Kinerja Pegawai sebesar 0,756 dengan presentase sebesar 75,6% setelah disesuaikan terhadap sampel dan variabel independen sedangkan sisanya 24,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Hiliduho Kabupaten Nias. berdasarkan hasil penelitian dapat di Tarik kesimpulan bahwa:

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Data Teknologi Informasi (X) diperoleh hasil bahwa, Jika nilai r hitung $> r$ table, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid dengan jumlah sample sebanyak 35 dan signifikan 2-tailed 0,05 maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,329. Dan Uji Validitas data teknologi informasi berdasarkan hasil penelitian r-hitung seluruh butir pertanyaan memiliki nilai lebih besar dari r-table sebesar 0,329 (r- hitung $> r$ -table) sehingga dinyatakan valid.

2. Uji Validitas Data Kinerja Pegawai (Y) diperoleh hasil bahwa, Jika nilai r hitung $> r$ table, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid dengan jumlah sample sebanyak 35 dan signifikan 2-tailed 0,05 maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,329. Dan Uji Validitas data Kinerja Pegawai. Berdasarkan hasil penelitian r-hitung seluruh butir pertanyaan memiliki nilai lebih besar dari r-table sebesar 0,329 (r- hitung $> r$ -table) sehingga dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

1. Hasil pengujian reliabilitas terhadap instrumen menghasilkan angka Cronbach Alpha lebih besar dari 0,7 yaitu sebesar 0,960 untuk variabel Teknologi Informasi, dan 0,947 untuk variabel Kinerja Pegawai. Reliabilitas angket pada dua variabel ini dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cornbach alpha $> 0,7$. Dengan merujuk pada informasi di atas, dapat dinyatakan bahwa pernyataan-pernyataan dalam angket penelitian ini memiliki reliabilitas yang cukup dan layak digunakan dalam konteks penelitian ini.

c. Hasil Uji Asmumsi Klasik

1. Berdasarkan hasil Uji Normalitas diketahui nilai nilai signifikansi $0,32 > 0,5$, maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan hasil perhitungannilai tolerance keduavariabel independen yang memiliki nilai tolerance $> 0,1$ yang artinya tidak ada kolerasi antara variabel independent yang lebih dari 95% demikian juga dengan hasil nilai VIF yang lebih < 5 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara independent dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas Berdasarkan gambar diatas maka dapat kita simpulkan bahwa titik titik dalam gambar diatas menyebar pada setiap titik 0, maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linear Berganda

1. Konstanta : 7.388 artinya tanpa variabel bebas maka Kinerja Karyawan adalah sebesar 7.388. Koefisien regresi 0,771 artinya bahwa jika Teknologi Informasi semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka mampu meningkatkan Kinerja Pegawai.

- e. Uji Koefisien Determinasi
1. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa nilai Adjuster R Square sebesar 0,756 hal ini berarti Variabel Teknologi Informasi mampu menjelaskan Kinerja Pegawai sebesar 0,756 dengan presentase sebesar 75,6% setelah disesuaikan terhadap sampel dan variabel independen sedangkan sisanya 24,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.
- f. Uji Hitotesis
1. Uji T
Berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh hasil bahwa dari tabel diatas diperoleh T hitung sebesar 10.322 dan nilai sig. 0,000. Dikarenakan T hitung > T tabel yakni $10.322 > 2,00172$ dan nilai signifikan yakni $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai.
 2. Uji F
Pengaruh Teknologi Informasi (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y)
Diketahui nilai sign $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $106.537 > 329$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Referensi

- Abdul Kadir. 2019. *Peranan Teknologi Informasi dalam Kegiatan Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Abdurahman, M. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Afandi, P. (2018). *Kinerja dan Produktivitas dalam Organisasi*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Almuntaha, R. (2019). *Teknologi Informasi: Perkembangan dan Aplikasinya*. Penerbit Andi.
- Ardaya, W. (2018). *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit Rineka Cipta.
- Bacal, R. (2018). *Performance Management*. Dalam Sinambela, Lijan Poltak. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Beatty, T. 2017. *Korelasi Positif antara Konsekuensi Jangka Panjang dengan Penggunaan Teknologi Informasi*. Jakarta: Gramedia.
- Dessler, Gary. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Edison, Emron., Anwar, Yohny., & Komariyah, Imas. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi dan Perubahan dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, A. 2018. *Teknologi Informasi dan Komputer*. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Regresi Linier dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, T. 2019. *Kinerja Organisasi: Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Irmawan, I. 2018. *Kinerja Pegawai dalam Organisasi*. Malang: UB Press.
- Kadir, A. (2019). *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Andi.
- Kadir, Abdul dan Triwahyuni, T. 2018. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Penerbit Remaja Rosdakarya.

- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2017). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Edisi Kedua. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- McKeown, W. 2005. *Teknologi Informasi: Pengertian dan Aplikasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nawawi, H. (2018). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, M. (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Partawi, T., dkk. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pemerintahan*. Penerbit Deepublish.
- Pramanda, R. P. (2019). *Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus di Universitas Brawijaya*. Penerbit Universitas Brawijaya Press.
- Riduwan. (2017). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Simamora, Henry. (2017). *Manajemen Kinerja*. Dalam Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Simanjuntak, P. (2019). *Kinerja Organisasi dan Manajemen Kinerja*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Sinambela, Lijan Poltak. (2019). *Manajemen Kinerja: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, S. (2018). *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, T. (2018). *Konsep Sistem Informasi*. Penerbit Andi.
- Sutarman, A. 2018. *Pentingnya Peran Teknologi Informasi dalam Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutarman, B. 2020. *Keuntungan Penerapan Teknologi Informasi*. Jakarta: Gramedia.
- Syajidin, Achmad. (2017). *Kinerja Pegawai: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Thompson, A., et al. 2016. *Kompleksitas dan Penggunaan Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tjhai, C. 2017. *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Lingkungan Kerja*. Medan: USU Press.
- Tjhai, C. 2019. *Indikator Teknologi Informasi dalam Perusahaan*. Medan: USU Press.
- Triandis, H.C. 1980. *Faktor-faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi*. Dalam Tjhai, C., 2003, Medan: USU Press.
- Wibawa, I. 2018. *Indikator Teknologi Informasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wibowo. (2019). *Manajemen Kinerja*. Penerbit Rajawali Pers.
- Williams, S., & Sawyer, S. (2019). *Teknologi Informasi: Dasar-Dasar dan Aplikasinya*. Penerbit Salemba Empat.